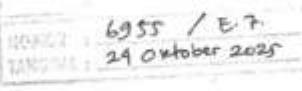




LAMPIRAN

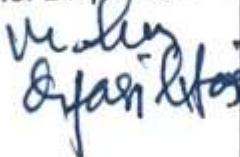
Lampiran 01. Surat Izin Penelitian

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL Alamat : Jalan Udayana No. 11 Singaraja Telepon : (0362) 23884, Fax : (0362) 29884, Email : fhis@undiksha.ac.id		
Nomor	: 2683/UN48.8.1/PT.01.04/2025	Singaraja, 15 Oktober 2025
Lampiran	: -	
Hal	: Pengumpulan Data	
Kepada Yth. : SMP Laboratorium Undiksha Jalan Jatayu No.10, Kaliuntu, Kec. Buleleng, Kabupaten Buleleng – Bali di Tempat		
Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul "EVALUASI PENGUATAN NILAI KARAKTER PEDULI SOSIAL DAN CINTA TANAH AIR PADA SISWA MELALUI MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS VII SMP LABORATORIUM UNDIKSHA", kami mohon ijin untuk melakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, yang diperlukan oleh:		
Nama Mahasiswa	: Ketut Erliana Dewi	
Nomor Induk Mahasiswa	: 2214041012	
Fakultas	: Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)	
Jurusan	: Hukum dan Kewarganegaraan	
Program Studi	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	
Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.		
A.n. Dekan, Wakil Dekan I,  Dewa Gede Sudika Mangku NIP 198412272009121007		
Tembusan 1. Arsip		
 Balai Sertifikasi Elektronik Catatan: • UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 7 ayat 1 "Substansi Elektronik dan atau Dokumen Elektronik harus ada cetaknya merupakan satu kesatuan yang utuh" • Dokumen ini harus dibuat dengan cara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSSN • Sertifikasi dapat dilakukan konvergen dengan menggunakan q-code yang telah tertera 		

Lampiran 02. Lembar Disposisi Penelitian

SMP LAB UNDIKSHA
Jln. Jatayu No. 10 Singaraja

LEMBAR DISPOSISI

Indeks Berkas : 6955		Kode : E-7.
No./Tgl	: 15 Oktober 2025	
Asal	: Undiksha / FHLS	
Isi Ringkas	: Pengumpulan Data	
Diterima Tgl : 24 Oktober 2025		
Tgl Penyelesaian :		
Isi Disposisi :	Diteruskan kepada	
	1. Komang Utama	
	2.	
	3.	
Sesudah digunakan harap segera dikembalikan Kepada :	Tgl dan Paraf Pemberi Disposisi : 24/10/25	
Tgl :	 <u>Ratu Kusuma Wardana, S.Pd., M.Pd.</u>	

Lampiran 03. Pedoman Instrumen Penelitian

Pedoman Instrumen Dokumentasi

Pedoman instrumen dokumentasi ini dibuat dalam rangka melaksanakan penelitian di SMP Laboratorium Undiksha, dengan judul penelitian: **“Evaluasi Penguatan Karakter Peduli Sosial dan Cinta Tanah Air Pada Siswa Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila”**. Instrumen dokumentasi ini hanya digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian. Namun, dalam pelaksanaan penelitian di lapangan pedoman ini akan dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat melaksanakan observasi langsung di tempat penelitian. Tambahkan tanda (V) pada kolom ceklist jika data yang dibutuhkan sudah terlengkapi. Adapun pedoman dokumentasi memuat hal-hal berikut:

No	Indikator Dokumentasi	Keperluan Dokumentasi	Ceklist
1	Kondisi Sekolah	Luas Wilayah	
		Batas Wilayah	
		Sarana Prasarana Sekolah	
		Denah Sekolah	
2	Profil Sekolah	Visi misi Sekolah	
		Struktur Organisasi	
		Sejarah	
		Kurikulum Sekolah	
3	Pendidikan Karakter	Karakter Peduli Sosial	
		Karakter Cinta Tanah Air	
		Dokumentasi Pendidikan Karakter	
4	Keadaan Pendidik dan Tenaga Pendidik	Jumlah dan Keadaan Guru	
5	Keadaan Peserta Didik	Data Jumlah Siswa	

Pedoman Instrumen Observasi

Pedoman instrumen observasi ini dibuat dalam rangka melaksanakan penelitian di SMP Laboratorium Undiksha, dengan judul penelitian: **“Evaluasi Penguatan Karakter Peduli Sosial dan Cinta Tanah Air Pada Siswa Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila”**. Instrumen observasi ini hanya digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian. Namun, dalam pelaksanaan penelitian di lapangan pedoman ini akan dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat melaksanakan observasi langsung di tempat penelitian. Adapun tabel observasi adalah sebagai berikut

No	Aspek yang diamati	Hasil Temuan/Pengamatan
1	Bentuk implementasi strategi penerapan penguatan nilai karakter peduli sosial dan cinta tanah air di kelas VII SMP Laboratorium Undiksha melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila	
2	Kendala yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan strategi penguatan nilai karakter peduli sosial dan cinta tanah air di kelas VII SMP Laboratorium Undiksha melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila	
3	Upaya tindak lanjut yang dilakukan oleh guru dalam mengambil kebijakan dari strategi penguatan nilai karakter peduli sosial dan cinta tanah air di kelas VII SMP Laboratorium Undiksha melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila	

Instrumen Wawancara Kepala Sekolah SMP Laboratorium Undiksha

Pedoman instrumen wawancara ini dibuat dalam rangka melaksanakan penelitian di SMP Laboratorium Undiksha, dengan judul penelitian: **“Evaluasi Penguatan Nilai Karakter Peduli Sosial dan Cinta Tanah Air pada Siswa Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas VII SMP Laboratorium Undiksha”**. Instrumen wawancara ini hanya digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian di lapangan pedoman ini akan dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat melaksanakan wawancara langsung di tempat penelitian.

I. Identitas Informan

a. Nama :

b. Umur :

c. Jabatan :

II. Instrumen Wawancara

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana pandangan Bapak/Ibu tentang urgensi penguatan nilai peduli sosial dan cinta tanah air di SMP Laboratorium Undiksha?	
2	Kebijakan apa yang sudah diterapkan sekolah untuk mendukung penguatan karakter melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila?	
3	Bagaimana peran kepala sekolah dalam mengarahkan guru Pendidikan Pancasila agar menanamkan nilai karakter peduli sosial dan cinta tanah air?	
4	Apakah terdapat program Khusus sekolah yang menunjang pembelajaran pendidikan pancasila dalam menumbuhkan nilai peduli sosial dan cinta tanah air	
5	Kendala apa yang biasanya dihadapi sekolah dalam mendukung strategi penguatan nilai karakter melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila?	

Instrumen Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bagian Kesiswaan SMP Laboratorium Undiksha

Pedoman instrumen wawancara ini dibuat dalam rangka melaksanakan penelitian di SMP Laboratorium Undiksha, dengan judul penelitian: **“Evaluasi Penguatan Nilai Karakter Peduli Sosial dan Cinta Tanah Air pada Siswa Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas VII SMP Laboratorium Undiksha”**. Instrumen wawancara ini hanya digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian di lapangan pedoman ini akan dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat melaksanakan wawancara langsung di tempat penelitian.

III. Identitas Informan

- a. Nama :
- b. Umur :
- c. Jabatan :

IV. Instrumen Wawancara

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana peran bidang kesiswaan dalam mendukung penguatan karakter peduli sosial dan cinta tanah air?	
2	Sejauh mana keterlibatan sekolah dalam membangun budaya peduli sosial dan cinta tanah air di sekolah?	

3	Bagaimana evaluasi kesiswaan terhadap perilaku siswa terkait nilai karakter peduli sosial dan cinta tanah air?	
4	Apa kendala yang ditemui dalam membina siswa di luar jam pelajaran agar tetap menerapkan nilai peduli sosial dan cinta tanah air?	
5	Bagaimana cara bidang kesiswaan menangani siswa yang belum menunjukkan sikap peduli sosial atau cinta tanah air?	
6	Upaya apa yang dilakukan untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan kebangsaan atau sosial?	
7	Apa saran Bapak/Ibu agar strategi penguatan karakter di bidang kesiswaan lebih efektif?	

Instrumen Wawancara Guru Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di SMP Laboratorium Undiksha

Pedoman instrumen wawancara ini dibuat dalam rangka melaksanakan penelitian di SMP SMP Laboratorium Undiksha, dengan judul penelitian: **“Evaluasi Penguatan Nilai Karakter Peduli Sosial dan Cinta Tanah Air pada Siswa Melalui Mata Pelajaran Pendidikan**

Pancasila di Kelas VII SMP Laboratorium Undiksha”. Instrumen wawancara ini hanya digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian di lapangan pedoman ini akan dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat melaksanakan wawancara langsung di tempat penelitian.

I. Identitas Informan

a. Nama :

b. Umur :

c. Jabatan :

II. Instrumen Wawancara

A. No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana Bapak/Ibu menerapkan strategi penguatan nilai peduli sosial dan cinta tanah air dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila?	
2	Metode pembelajaran apa yang paling sering digunakan untuk menanamkan nilai tersebut?	
3	Kendala apa yang dialami guru dalam mengimplementasikan penguatan nilai karakter di kelas?	
4	Bagaimana guru mengatasi kurangnya minat atau partisipasi siswa?	
5	Apakah media atau sumber belajar yang digunakan cukup mendukung dalam menanamkan nilai peduli	

	sosial dan cinta tanah air?	
6	Apa strategi inovatif yang menurut Bapak/Ibu efektif dalam mengajarkan nilai karakter melalui Pendidikan Pancasila?	
7	Apa harapan Bapak/Ibu agar pembelajaran PPKn semakin efektif dalam membentuk karakter siswa?	

Instrumen Wawancara Guru Bimbingan Konseling di SMP Laboratorium Undiksha

Pedoman instrument wawancara ini dibuat dalam rangka melaksanakan penelitian di SMP Laboratorium Undiksha, dengan judul penelitian: **“Evaluasi Penguatan Nilai Karakter Peduli Sosial dan Cinta Tanah Air pada Siswa Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas VII SMP Laboratorium Undiksha”**. Instrumen wawancara ini hanya digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian di lapangan pedoman ini akan dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat melaksanakan wawancara langsung di tempat penelitian.

I. Identitas Informan

d. Nama :

e. Umur :

f. Jabatan :

II. Instrumen Wawancara

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana peran guru BK dalam mendukung penguatan nilai karakter peduli sosial dan cinta tanah air?	

2	Apakah ada program konseling khusus untuk siswa terkait penguatan nilai karakter tersebut?	
3	Apa kendala yang biasanya dihadapi siswa dalam menginternalisasi nilai peduli sosial dan cinta tanah air?	
4	Apa solusi yang diberikan BK untuk membantu siswa menghadapi hambatan dalam pembentukan karakter?	
5	Sejauh mana peran orang tua diperhatikan dalam proses pembinaan karakter melalui layanan BK?	
6	Apa rekomendasi Bapak/Ibu agar layanan BK lebih optimal dalam mendukung penguatan nilai peduli sosial dan cinta tanah air?	

Instrumen Wawancara Siswa di SMP Laboratorium Undiksha

Pedoman instrumen wawancara ini dibuat dalam rangka melaksanakan penelitian di SMP Laboratorium Undiksha, dengan judul penelitian: **“Evaluasi Penguatan Nilai Karakter Peduli Sosial dan Cinta Tanah Air pada Siswa Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas VII SMP Laboratorium Undiksha”**. Instrumen wawancara ini hanya digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian di lapangan pedoman ini akan dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat melaksanakan wawancara langsung di tempat penelitian.

II. Identitas Informan

a. Nama :

b. Kelas :

III. Instrumen Wawancara

B. No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Menurut kamu, apa arti karakter peduli sosial dan cinta tanah air?	
2	Bagaimana kamu merasakan peran pelajaran Pendidikan Pancasila dalam mengajarkan nilai peduli sosial dan cinta tanah air?	
3	Apa contoh kegiatan di kelas Pendidikan Pancasila yang membuatmu belajar peduli pada teman atau lingkungan?	
4	Bagaimana sikapmu terhadap kegiatan sekolah yang berkaitan dengan cinta tanah air, misalnya upacara bendera atau lomba kebangsaan?	
5	Apakah menurutmu guru Pendidikan Pancasila memberikan teladan tentang peduli sosial dan cinta tanah air?	
6	Apa kesulitanmu dalam menerapkan sikap peduli sosial di sekolah?	

7	Bagaimana cara kamu menunjukkan rasa cinta tanah air dalam kehidupan sehari-hari?	
8	Apa dukungan yang kamu harapkan dari guru agar lebih mudah belajar tentang nilai karakter ini?	
9	Apakah kamu merasa pembelajaran Pendidikan Pancasila cukup menyenangkan untuk membuatmu peduli sosial dan cinta tanah air?	
10	Apa harapanmu terhadap pelajaran Pendidikan Pancasila agar lebih bermanfaat untuk kehidupanmu sehari-hari?	

Lampiran 04. Hasil Observasi

Pedoman Instrumen Observasi

Pedoman instrumen observasi ini dibuat dalam rangka melaksanakan penelitian di SMP Laboratorium Undiksha, dengan judul penelitian: **“Evaluasi Penguatan Karakter Peduli Sosial dan Cinta Tanah Air Pada Siswa Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila”**. Instrumen observasi ini hanya digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian. Namun, dalam pelaksanaan penelitian di lapangan pedoman ini akan dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat melaksanakan observasi langsung di tempat penelitian. Adapun tabel observasi adalah sebagai berikut

No	Aspek yang diamati	Hasil Temuan/Pengamatan
----	--------------------	----------------------------

1	Bentuk implementasi strategi penerapan penguatan nilai karakter peduli sosial dan cinta tanah air di kelas VII SMP Laboratorium Undiksha melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila	Implementasi penguatan karakter Peduli Sosial dan Cinta Tanah Air di SMP Laboratorium Undiksha diintegrasikan melalui kebijakan sekolah, mata pelajaran Pendidikan Pancasila, dan program kesiswaan. Kepala Sekolah memandang urgensi penguatan karakter ini sangat bagus di era modern untuk menghasilkan profil lulusan yang berkarakter. Strategi Implementasi dari Berbagai Pihak: • Kebijakan Sekolah dan Keteladanan: Sekolah menerapkan kebijakan yang menekankan karakter pada siswa, termasuk pembelajaran anti-korupsi. Kepala Sekolah menekankan peran guru dan pegawai sebagai suri teladan ("digugu dan ditiru") yang harus membudayakan rasa malu akan keterlambatan dan kelalaian mengajar. Sekolah juga memiliki tata tertib dan buku saku yang mengenakan sanksi berupa pengurangan nilai Pendidikan Pancasila dan Agama jika dilanggar. • Pembiasaan Harian: Pembiasaan sehari-hari meliputi 5S (Senyum, Sapa, Sopan, Salam, Santun) dan 4 kata ajaib (Tolong, Permisi,
---	---	---

		Terima kasih, Maaf) untuk membangun kepedulian dan interaksi sosial. Kegiatan kolaboratif secara umum seperti Jumat Sehat dan Meditasi juga dilakukan sebagai pembiasaan. • Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila: Strategi penguatan karakter sudah tercantum dalam materi pembelajaran Kurikulum Merdeka dan dihubungkan dengan pengalaman kehidupan sehari-hari melalui ceramah. Metode yang paling sering digunakan adalah Problem-Based Learning (PBL), yang dipilih agar peserta didik belajar langsung dari pengalaman dan memecahkan masalah kompleks secara mandiri atau kelompok. Media dan sumber belajar sangat mendukung, tidak hanya menggunakan PowerPoint dan video, tetapi juga melibatkan lingkungan sekolah dan proyek lintas kelas untuk melatih adaptasi dan kepedulian sosial. • Program Kesiswaan (Cinta Tanah Air): Kesiswaan membuat program tahunan yang memupuk rasa nasionalisme, seperti Bulan
--	--	---

		Bahasa dan perayaan Sumpah Pemuda yang diisi dengan kegiatan seperti lomba ikrar Sumpah Pemuda dan mengangkat budaya lokal (misalnya lomba menyanyikan lagu Bali). Keterlibatan sekolah dilakukan oleh seluruh stakeholder (guru, pegawai, dan siswa) dalam setiap kegiatan, termasuk upacara bendera pada hari-hari besar nasional yang dilakukan secara rutin. • Peran Guru Bimbingan Konseling (BK): Guru BK mendukung melalui layanan Bimbingan Klasikal yang terjadwal untuk siswa Kelas 7 dan ditingkatkan di Kelas 8, berfokus pada diskusi dan materi pembentukan karakter, terutama saat Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS).
2	Kendala yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan strategi penguatan nilai karakter peduli sosial dan cinta tanah air di kelas VII SMP Laboratorium Undiksha melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila	Kendala yang Dihadapi dalam Mengimplementasikan Strategi Penguatan Karakter Kendala implementasi sebagian besar berkaitan dengan perbedaan latar belakang siswa dan keterbatasan sumber daya guru. • Kendala Siswa Baru (Kelas VII): Tantangan terberat sekolah berada pada siswa baru (kelas

		VII) karena tugas sekolah adalah menyamakan frekuensi atau persepsi peserta didik selama kurang lebih 3 bulan, mengingat mereka datang dari latar belakang dan budaya sekolah yang berbeda-beda. • Fokus Siswa: Guru Pendidikan Pancasila berpendapat bahwa siswa SMP masih memiliki pemikiran yang cenderung ingin bermain, terutama di Kelas 7, dan kurangnya kepedulian terhadap lingkungan sekitar (Kelas 8). • Pengaruh Eksternal: Guru BK menyoroti kendala di era modern di mana siswa terlalu fokus pada media sosial/gadget (dunia maya) sehingga mereka kurang berinteraksi sosial dan menjadi cuek terhadap kegiatan sosial real life. • Perbedaan Bahasa: Adanya peserta didik warga asing menyebabkan perbedaan bahasa, yang menyulitkan komunikasi di kelas dan dapat mengurangi kepedulian sosial di antara mereka. • Keterbatasan Guru dan Waktu (Di Luar Kelas): Kesiswaan
--	--	---

		kesulitan dalam membina siswa di luar jam pelajaran karena guru hanya bertemu saat jam pembelajaran. Kendala utama adalah keterbatasan waktu guru untuk membina secara lebih lanjut dan jumlah guru yang terbatas, di mana guru harus multitasking dengan banyak pekerjaan tambahan.
3	Upaya tindak lanjut yang dilakukan oleh guru dalam mengambil kebijakan dari strategi penguatan nilai karakter peduli sosial dan cinta tanah air di kelas VII SMP Laboratorium Undiksha melalui mata pelajaran Pendidikan Pancasila	Upaya Tindak Lanjut yang Dilakukan oleh Guru dan Sekolah Upaya tindak lanjut yang dilakukan meliputi pembinaan intensif, pemberian apresiasi, dan kerja sama dengan orang tua. • Penanganan Siswa: Guru Pendidikan Pancasila mengatasi kurangnya minat siswa dengan memberikan renungan/peringatan di lapangan (ceramah) dan jika tidak berhasil akan dilakukan panggilan orang tua. Kesiswaan juga menangani siswa yang belum menunjukkan sikap peduli sosial dengan guru harus menjadi model dan mengajak interaksi, seperti saat kegiatan gotong royong. • Peningkatan Partisipasi dan Apresiasi: Untuk meningkatkan partisipasi, siswa dengan

		motivasi rendah akan selalu dilibatkan dan diberikan apresiasi proses yang positif (pujian terhadap kerja keras, upaya membantu, dan kolaborasi), bukan pujian subjektif. • Evaluasi dan Refleksi: Evaluasi dilakukan setiap tengah semester melalui rapat wali kelas, di mana perilaku siswa dinilai melalui proyek (untuk mengukur kolaborasi dan dimensi karakter) dan refleksi kegiatan keseharian. Siswa yang kurang karakternya akan diberi pembinaan lebih lanjut. • Peran Orang Tua dan BK: Sekolah sangat memperhatikan peran orang tua dengan melakukan kerja sama dalam mendidik. Jika karakter siswa kurang, orang tua dipanggil untuk bersama-sama mencari solusi. Guru BK merekomendasikan pentingnya sosialisasi dan penguatan pendidikan karakter sejak awal (Kelas VII) agar siswa memiliki bekal di masa transisi dan mengimplementasikannya di Kelas 8 dan 9.
--	--	--

--	--	--

Pedoman Instrumen Dokumentasi

Pedoman instrumen dokumentasi ini dibuat dalam rangka melaksanakan penelitian di SMP Laboratorium Undiksha, dengan judul penelitian: **“Evaluasi Penguatan Karakter Peduli Sosial dan Cinta Tanah Air Pada Siswa Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila”**. Instrumen dokumentasi ini hanya digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian. Namun, dalam pelaksanaan penelitian di lapangan pedoman ini akan dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat melaksanakan observasi langsung di tempat penelitian. Tambahkan tanda (V) pada kolom ceklist jika data yang dibutuhkan sudah terlengkapi. Adapun pedoman dokumentasi memuat hal-hal berikut:

No	Indikator Dokumentasi	Keperluan Dokumentasi	Ceklist
1	Kondisi Sekolah	Luas Wilayah	√
		Batas Wilayah	√
		Sarana Prasarana Sekolah	√
		Denah Sekolah	√
2	Profil Sekolah	Visi misi Sekolah	√
		Struktur Organisasi	√
		Sejarah	√
		Kurikulum Sekolah	√
3	Pendidikan Karakter	Karakter Peduli Sosial	√
		Karakter Cinta Tanah Air	√

		Dokumentasi Pendidikan Karakter	√
4	Keadaan Pendidik dan Tenaga Pendidik	Jumlah dan Keadaan Guru	√
5	Keadaan Peserta Didik	Data Jumlah Siswa	√



Lampiran 06. Hasil Wawancara Kepala Sekolah

C. Instrumen Wawancara Kepala Sekolah SMP Laboratorium Undiksha

Pedoman instrumen wawancara ini dibuat dalam rangka melaksanakan penelitian di SMP Laboratorium Undiksha, dengan judul penelitian: "Evaluasi Penguatan Nilai Karakter Peduli Sosial dan Cinta Tanah Air pada Siswa Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas VII SMP Laboratorium Undiksha". Instrumen wawancara ini hanya digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian di lapangan pedoman ini akan dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat melaksanakan wawancara langsung di tempat penelitian.

I. Identitas Informan

- a. Nama : I Putu Kusuma Wardana, S.Pd, M.Pd.
- b. Umur : 46 Tahun
- c. Jabatan : Kepala Sekolah

II. Instrumen Wawancara

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana pandangan Bapak/Ibu tentang urgensi penguatan nilai peduli sosial dan cinta tanah air di SMP Laboratorium Undiksha?	Di era modern memiliki banyak tantangan terutama tantangan globalisasi khususnya SMP Laboratorium, bahwa kebijakan ini diharapkan siswa mampu mempunyai profil lulusan yang berakhlak dan juga dalam keseriusan sekolah dalam menerapkan pembelajaran mendalam di level kelas 7, 8 dan 9.
2	Kebijakan apa yang sudah diterapkan sekolah untuk mendukung penguatan karakter melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila?	Kebijakan pemerintah seperti pertama pembelajaran harus menekankan karakter pada siswa, kedua menerapkan pembelajaran anti korupsi, ketiga pembelajaran SS dan 4 mata ajar, keempat di SMP Laboratorium mempunyai tata tertib dan buku saku dimana jika dilanggar akan dikenakan sanksi pengurangan nilai. Selain itu bagian dari pembelajaran karakter.
3	Bagaimana peran kepala sekolah dalam mengarahkan guru Pendidikan Pancasila agar menanamkan nilai karakter peduli sosial dan cinta tanah air?	Kita sebagai guru dengan peran utama di guru dan di guru, jadi bukan untuk guru pendidikan Pancasila saja tetapi semua guru dan pegawai agar menjadi suri telad menjadi contoh yang baik seperti malu terlambat, malu tidak mengajir, malu pulang mendahului ini harus diterapkan oleh seluruh warga sekolah.
4	Apakah terdapat program khusus sekolah yang	Sampai saat ini tidak punya program khusus dan tapi program secara umum program kolaborasi dimana setiap

	menunjang pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam menumbuhkan nilai peduli sosial dan cinta tanah air?	hari Jumat ada kegiatan Jumat sehat dan meditasi untuk menjadi pembiasaan di sekolah.
5	Kendala apa yang biasanya dihadapi sekolah dalam mendukung strategi penguatan nilai karakter melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila?	Kendalanya secara umum terutama di kelas 7 tugasnya menyamakan frekuensi atau persepsi peserta didik kurang lebih 3 bulan karena mereka memiliki latar belakang yang berbeda-beda seperti dari sekolah yang berbeda-beda ini menjadi tantangan tersendiri untuk di siswa baru.

Tabel 1. Instrumen Wawancara Kepala Sekolah

Lampiran 07. Hasil Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bagian Kesiswaann

D. Instrumen Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMP Laboratorium Undiksha

Pedoman instrumen wawancara ini dibuat dalam rangka melaksanakan penelitian di SMP Laboratorium Undiksha, dengan judul penelitian: "Evaluasi Penguatan Nilai Karakter Peduli Sosial dan Cinta Tanah Air pada Siswa Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas VII SMP Laboratorium Undiksha". Instrumen wawancara ini hanya digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian di lapangan pedoman ini akan dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat melaksanakan wawancara langsung di tempat penelitian.

I. Identitas Informan

- a. Nama : Made Irse Niopani S.Pd, M.Pd.
- b. Umur : 44 tahun
- c. Jabatan : Wakil kepala Sekolah

II. Instrumen Wawancara

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana peran bidang kesiswaan dalam mendukung penguatan karakter peduli sosial dan cinta tanah air?	Salah satu tugas pokok penguatan karakter siswa dengan memuatkan program seperti program 5S (Sejuk, Sopan, Santun) sebagai pendekatan interaksi sosial selain itu bagaimana mereka peduli dan memiliki rasa sosial ada 4 unsur yaitu (tolong, bantu, terima kasih, maaf) untuk cinta tanah air di bulan oktober ada baliq bahasa dan perayaan sukupa pemuda.
2	Sejauh mana keterlibatan sekolah dalam membangun budaya peduli sosial dan cinta tanah air di sekolah?	Keterlibatan sekolah yaitu seluruh stafnya dan jadi setiap ada program yang dilaksanakan maka di dukung dengan memberikan waktu khusus untuk mewujudkan program seperti jumlah saat sena upacara bendera dilakukan dengan keterlibatan seluruh siswa, guru dan pegawai. Perik siswa menjadi peserta, guru menjadi pembimbing dan tenaga didik ya lain membantu seperti
3	Bagaimana evaluasi kesiswaan terhadap perilaku siswa terkait nilai karakter peduli sosial dan cinta tanah air?	Mengevaluasi dengan cara mengumpulkan wali kelas melalui rapat dimana selain nilai intrinsik juga di berikan refleksi untuk melalui ujian karakter dengan proyek. Jika belum tumbuh rasa karakter seperti 3 dimensi profil lulusan cara menggerakkan proyek bagaimana kerja sama peserta didik kolaborasi dan lain lain.
4	Apa kendala yang ditemui dalam membina siswa di luar	Kendala yang ditemui jika tidak berada di kelas akan susah bagaimana guru harus tahu apa yang dialami di luar guru pembelajaran yang terdapatnya pertama kurang waktu guru untuk membina

	jam pelajaran agar tetap menerapkan nilai peduli sosial dan cinta tanah air?	lebih jumlah air yang sangat terbatas jadi guru harus multitasking selain jadi guru mengajar, guru juga melat, guru ensam membim dan tugas tambahan dan sekolah
5	Bagaimana cara bidang kesiswaan menangani siswa yang belum menunjukkan sikap peduli sosial atau cinta tanah air?	Saya pun dia yang belum memiliki rasa peduli sosial dan cinta tanah air terbantu guru kami menjadi model dulu, ya guru menguji coba yang baik mana sehingga menguji jika kita guru yang memberikan kegiatan model siapa lagi yang membantu dan juga sebagai teman yang belum memiliki rasa sosial dan empati ikut serta dan terlibat.
6	Upaya apa yang dilakukan untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan kebangsaan atau sosial?	Upaya yang dilakukan melibatkan peserta didik yang sudah motivasi rasa sosial selain melibatkan kita beri apresiasi ya di saat siswa beres memiliki rasa sosial sedikit saja kita bisa berikan apresiasi yang yang positif apresiasi proses seperti tujuan secara subjektif.
7	Apa saran Bapak/Ibu agar strategi penguatan karakter di bidang kesiswaan lebih efektif?	Saran agar penguatan karakter ini efektif adalah harus memang dilatihkan sehingga menjadi kebiasaan positif yang muncul dan dalam hal sendiri seperti motivasi, latihan dan seperti bisa memiliki karakter seperti menjaga orang, menjaga teman yang susah-hal, jadi saran untuk penguatan karakter itu harus latihan dalam dirinya, bukan atas perintah orang tapi memang muncul dalam diri.

Tabel 2. Instrumen Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan dan membantu yang susah-hal, jadi saran untuk penguatan karakter itu harus latihan dalam dirinya, bukan atas perintah orang tapi memang muncul dalam diri.

Lampiran 08. Hasil Wawancara Guru Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila

E. Instrumen Wawancara Guru Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di SMP Laboratorium Undiksha

Pedoman instrumen wawancara ini dibuat dalam rangka melaksanakan penelitian di SMP SMP Laboratorium Undiksha, dengan judul penelitian: "Evaluasi Penguatan Nilai Karakter Peduli Sosial dan Cinta Tanah Air pada Siswa Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas VII SMP Laboratorium Undiksha". Instrumen wawancara ini hanya digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian di lapangan pedoman ini akan dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat melaksanakan wawancara langsung di tempat penelitian.

1. Identitas Informan

- a. Nama : Romang Utama Satriana Spd.
b. Umur : 22 tahun
c. Jabatan : Guru Pendidikan Pancasila.

Instrumen Wawancara

A. No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana Bapak/Ibu menerapkan strategi penguatan nilai peduli sosial dan cinta tanah air dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila?	Strategi penguatan karakter peduli sosial dan cinta tanah air dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila sudah tercantum pada materi pembelajaran kurikulum merdeka, tetapi tidak hanya materi tetapi juga pengalaman pada kehidupan sehari-hari seperti mengaitkan metode ceramah.
2	Metode pembelajaran apa yang paling sering digunakan untuk menanamkan nilai tersebut?	Metode pembelajaran Problem based Learning (PBL) agar peserta didik dapat langsung belajar langsung dari pengalaman dan dapat mampu memecahkan masalah itu sendiri.
3	Kendala apa yang dialami guru dalam mengimplementasikan penguatan nilai karakter di kelas?	Kendalanya cukup banyak seperti kemasaalahannya dan siswa itu sendiri dikarenakan peserta didik SMP memiliki pemikiran yang masih ingin bermain dan kurang dalam mengikuti pelajaran.
4	Bagaimana guru mengatasi kurangnya minat atau partisipasi siswa?	biasanya memberikan renungan dan metode Ceramah dengan pengaitan agar lebih berminat peserta didik seperti berikan koreksi, beri kebutuhan khusus dan juga metode pengaitan atau.
5	Apakah media atau sumber belajar yang digunakan cukup mendukung	Sangat mendukung terutama pada proses pembelajaran guru tidak hanya menggunakan power point tetapi juga video dan bahan lain yang bermanfaat lingkungan sekolah.

	dalam menanamkan nilai peduli sosial dan cinta tanah air?	
6	Apa strategi inovatif yang menurut Bapak/Ibu efektif dalam mengajarkan nilai karakter melalui Pendidikan Pancasila?	Strategi inovatifnya bukan hanya dalam nilai karakter tetapi juga di dalam pembelajaran seperti problem based learning (PBL) dikarenakan jika Full Ceramah peserta didik akan mudah bosan, mengantuk dll.
7	Apa harapan Bapak/Ibu agar pembelajaran PPKn semakin efektif dalam membentuk karakter siswa?	harapannya peserta didik memiliki kesadaran untuk memahami pentingnya pendidikan karakter karena penting dalam kehidupan mereka.

Tabel 3. Instrumen Wawancara Guru Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila

Lampiran 09. Hasil Wawancara Guru Bimbingan Konseling



F. Instrumen Wawancara Guru Bimbingan Konseling di SMP Laboratorium Undiksha

Pedoman instrument wawancara ini dibuat dalam rangka melaksanakan penelitian di SMP Laboratorium Undiksha, dengan judul penelitian: "Evaluasi Penguatan Nilai Karakter Peduli Sosial dan Cinta Tanah Air pada Siswa Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas VII SMP Laboratorium Undiksha". Instrumen wawancara ini hanya digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian di lapangan pedoman ini akan dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat melaksanakan wawancara langsung di tempat penelitian.

I. Identitas Informan

- a. Nama : I Gede Wahyu Pramana S.Pd.
- b. Umur : 23 tahun
- c. Jabatan : Guru Bimbingan konseling

II. Instrumen Wawancara

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana peran guru BK dalam mendukung penguatan nilai karakter peduli sosial dan cinta tanah air?	Guru BK memberikan bimbingan konseling yang bertujuan pembentukan karakter peduli sosial dan cinta tanah air dimana membentuk layanan konseling di kelas 7 dan non kelas 7 masa pembinaan sudah menerima misi SMP BK meningkatkan layanan terkait dengan karakter itu sendiri sebagai bentuk untuk diwariskan.
2	Apakah ada program konseling khusus untuk siswa terkait penguatan nilai karakter tersebut?	Ada ada konseling khusus untuk siswa secara individu, tetapi secara maksimal secara massal dimana memberikan materi tentang pembentukan karakter pada saat pengenalan lingkungan sekolah (MPLS). Jadi BK sudah menanamkan bagaimana siswa dapat mempelajari karakternya sejak dini.
3	Apa kendala yang biasanya dihadapi siswa dalam menginternalisasi nilai peduli sosial dan cinta tanah air?	Kendala pasti ada tetapi bagaimana cara kita memenajemen kendala itu sendiri. Seperti kendala di era sekarang dimana siswa sudah penuh gadget dan media sosial. Mereka lebih terpengaruh dengan media sosial dibandingkan berinteraksi. Siswa zaman sekarang lebih banyak cuan dengan kegiatan sosialnya terlalu tergelut oleh dunia maya dibandingkan dunia real life atau nyata.

Lampiran 10. Hasil Wawancara Siswa SMP Laboratorium Undiksha

A. Instrumen Wawancara siswa-siswi SMP Laboratorium Undiksha

Pedoman instrumen wawancara ini dibuat dalam rangka melaksanakan penelitian di SMP Laboratorium Undiksha, dengan judul penelitian: "Evaluasi Penguatan Nilai Karakter Peduli Sosial dan Cinta Tanah Air pada Siswa Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas VII SMP Laboratorium Undiksha". Instrumen wawancara ini hanya digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian di lapangan pedoman ini akan dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat melaksanakan wawancara langsung di tempat penelitian.

I. Identitas Informan

- a. Nama : *Puspa Sahaja*
- b. Kelas : *7.2*

II. Instrumen Wawancara

A. No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Menurut kamu, apa arti karakter peduli sosial dan cinta tanah air?	Peduli sosial artinya mau membantu orang dan peduli terhadap lingkungan sekitar. Cinta tanah air artinya menjadi warga Indo dan menjaga nama baik negara.
2	Bagaimana kamu merasakan peran pelajaran Pendidikan Pancasila dalam mengajarkan nilai peduli sosial dan cinta tanah air?	gotong-royong, kerja sama dan menghargai perbedaan
3	Apa contoh kegiatan di kelas Pendidikan Pancasila yang membuatmu belajar peduli pada teman atau lingkungan?	Saat kerja kelompok, kami belajar saling membantu dan tidak membeda-bedakan Teman, kami juga diajari menjaga keber- sihan kelas.
4	Bagaimana sikapmu terhadap kegiatan sekolah yang berkaitan dengan cinta tanah air, misalnya upacara bendera atau lomba kebangsaan?	Saya mengikuti upacara dengan tertib dan bangga, karena itu cara menghormati bendera dan pahlawan kalau ada lomba kemerdekaan, saya juga semangat ikut.
5	Apakah menurutmu guru Pendidikan Pancasila memberikan	Iya guru saya selalu memberi contoh dengan membacakan siswa, disiplin, dan sering mengingatkan kami untuk mencintai bangsa.

	teladan tentang peduli sosial dan cinta tanah air?	
6	Apa kesulitanmu dalam menerapkan sikap peduli sosial di sekolah?	Kadang teman-teman tidak mau diajak kerja kerja sama, jadi sulit untuk tetap kompak / peduli.
7	Bagaimana cara kamu menunjukkan rasa cinta tanah air dalam kehidupan sehari-hari?	Dengan memakai produk lokal, menghormati perbedaan budaya dan tidak malu menggunakan bahasa Indonesia.
8	Apa dukungan yang kamu harapkan dari guru agar lebih mudah belajar tentang nilai karakter ini?	Saya berharap guru lebih sering memberikan contohnya banyak ^{lebih} sosial dan mengadakan bakti sosial.
9	Apakah kamu merasa pembelajaran Pendidikan Pancasila cukup menyenangkan untuk membuatmu peduli sosial dan cinta tanah air?	Cukup menyenangkan, apalagi kalau ada diskusi / permainan yang membuat kami aktif belajar.
10	Apa harapanmu terhadap pelajaran Pendidikan Pancasila agar lebih bermanfaat untuk kehidupanmu sehari-hari?	Saya harap pelajaran ini lebih banyak melaksanakan praktek.

Tabel 7. Instrumen siswa-siswi SMP Laboratorium Undiksha

	teladan tentang peduli sosial dan cinta tanah air?	
6	Apa kesulitanmu dalam menerapkan sikap peduli sosial di sekolah?	Kesulitan saya adalah kurang peka terhadap lingkungan sosial saya.
7	Bagaimana cara kamu menunjukkan rasa cinta tanah air dalam kehidupan sehari-hari?	Dengan cara melakukan menggunakan produk lokal, menjaga kebersihan dan menaati aturan.
8	Apa dukungan yang kamu harapkan dari guru agar lebih mudah belajar tentang nilai karakter ini?	Saya harap guru saya menjelaskan lebih lanjut dan memberi contoh nilai sikap peduli sosial dan cinta tanah air.
9	Apakah kamu merasa pembelajaran Pendidikan Pancasila cukup menyenangkan untuk membuatmu peduli sosial dan cinta tanah air?	Saya merasa cukup menyenangkan untuk membuat saya mempunyai karakter peduli sosial dan cinta tanah air.
10	Apa harapanmu terhadap pelajaran Pendidikan Pancasila agar lebih bermanfaat untuk kehidupanmu sehari-hari?	Harapan saya agar kita lebih banyak belajar nilai-nilai apa saja yg bermanfaat di hidup kita.

Tabel 7. Instrumen siswa-siswi SMP Laboratorium Undiksha

A. Instrumen Wawancara siswa-siswi SMP Laboratorium Undiksha

Pedoman instrumen wawancara ini dibuat dalam rangka melaksanakan penelitian di SMP Laboratorium Undiksha, dengan judul penelitian: "Evaluasi Penguatan Nilai Karakter Peduli Sosial dan Cinta Tanah Air pada Siswa Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas VII SMP Laboratorium Undiksha". Instrumen wawancara ini hanya digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian di lapangan pedoman ini akan dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat melaksanakan wawancara langsung di tempat penelitian.

I. Identitas Informan

- a. Nama : Nyoman Anggita Hardiyanti
- b. Kelas : 4.3

II. Instrumen Wawancara

A. No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Menurut kamu, apa arti karakter peduli sosial dan cinta tanah air?	Karakter peduli sosial dan cinta tanah air adalah karakter yg harus dibentuk sejak dini.
2	Bagaimana kamu merasakan peran pelajaran Pendidikan Pancasila dalam mengajarkan nilai peduli sosial dan cinta tanah air?	Peran pelajaran Pendidikan Pancasila dalam mengajarkan nilai peduli sosial dan cinta tanah air, adalah memberi bantuan kepada yang membutuhkan, dan upacara bendera setiap Senin pagi.
3	Apa contoh kegiatan di kelas Pendidikan Pancasila yang membuatmu belajar peduli pada teman atau lingkungan?	- Membantu teman yang kesulitan saat mengerjakan tugas. -
4	Bagaimana sikapmu terhadap kegiatan sekolah yang berkaitan dengan cinta tanah air, misalnya upacara bendera atau lomba kebangsaan?	Sikap saya adalah, mengikuti kegiatan tersebut dengan sungguh-sungguh.
5	Apakah menurutmu guru Pendidikan Pancasila memberikan	Ya

	teladan tentang peduli sosial dan cinta tanah air?	Pancasila umumnya memberikan teladan	yang baik
6	Apa kesulitanmu dalam menerapkan sikap peduli sosial di sekolah?	ada rasa canggung atau takut salah	
7	Bagaimana cara kamu menunjukkan rasa cinta tanah air dalam kehidupan sehari-hari?	Rasa cinta tanah air tidak harus perbuatan besar, tetapi bisa ditunjukkan melalui tindakan sederhana	Sehari-hari
8	Apa dukungan yang kamu harapkan dari guru agar lebih mudah belajar tentang nilai karakter ini?	1. Perbanyak praktik langsung 2. Fasilitasi diskusi terbuka	
9	Apakah kamu merasa pembelajaran Pendidikan Pancasila cukup menyenangkan untuk membuatmu peduli sosial dan cinta tanah air?	Menyenangkan! Saya suka saat bagian berdiskusi bersama tentang nilai-nilai	
10	Apa harapanmu terhadap pelajaran Pendidikan Pancasila agar lebih bermanfaat untuk kehidupanmu sehari-hari?	Lebih fokus pada penerapan praktis Sehari-hari.	

Tabel 7. Instrumen siswa-siswi SMP Laboratorium Undiksha

A. Instrumen Wawancara siswa-siswi SMP Laboratorium Undiksha

Pedoman instrumen wawancara ini dibuat dalam rangka melaksanakan penelitian di SMP Laboratorium Undiksha, dengan judul penelitian: "Evaluasi Penguatan Nilai Karakter Peduli Sosial dan Cinta Tanah Air pada Siswa Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas VII SMP Laboratorium Undiksha". Instrumen wawancara ini hanya digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian di lapangan pedoman ini akan dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat melaksanakan wawancara langsung di tempat penelitian.

I. Identitas Informan

- a. Nama : Ni Putu Alesia Arindia Sari
b. Kelas : 7.1

II. Instrumen Wawancara

A. No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Menurut kamu, apa arti karakter peduli sosial dan cinta tanah air?	Kedua karakter ini merupakan Nilai-nilai penting dalam Pendidikan karakter
2	Bagaimana kamu merasakan peran pelajaran Pendidikan Pancasila dalam mengajarkan nilai peduli sosial dan cinta tanah air?	Pendidikan Pancasila tidak hanya memberikan teori, tetapi juga menanamkan kesadaran (Peduli Sosial) & (Cinta Tanah Air)
3	Apa contoh kegiatan di kelas Pendidikan Pancasila yang membuatmu belajar peduli pada teman atau lingkungan?	1. Diskusi & pemecahan Masalah Sosial 2. Aksi Sosial Sejahtera 3. Kampanye Kebersihan Lingkungan
4	Bagaimana sikapmu terhadap kegiatan sekolah yang berkaitan dengan cinta tanah air, misalnya upacara bendera atau lomba kebangsaan?	Aktif, hormat, dan Partisipatif
5	Apakah menurutmu guru Pendidikan Pancasila memberikan	Ya, Menurut saya Guru Pendidikan

	teladan tentang peduli sosial dan cinta tanah air?	dan cinta tanah air untuk peduli
6	Apa kesulitanmu dalam menerapkan sikap peduli sosial di sekolah?	kadang sulit karena ada teman yang kurang peduli untuk peduli mau belajar
7	Bagaimana cara kamu menunjukkan rasa cinta tanah air dalam kehidupan sehari-hari?	Dengan memakai produk lokal, menjaga lingkungan, dan melaksanakan kewajiban
8	Apa dukungan yang kamu harapkan dari guru agar lebih mudah belajar tentang nilai karakter ini?	Guru memberi contoh nyata dan memberi motivasi untuk berbuat baik
9	Apakah kamu merasa pembelajaran Pendidikan Pancasila cukup menyenangkan untuk membuatmu peduli sosial dan cinta tanah air?	ya karena banyak kegiatan menarik dan diskusi yang membuat lebih paham
10	Apa harapanmu terhadap pelajaran Pendidikan Pancasila agar lebih bermanfaat untuk kehidupanmu sehari-hari?	semoga lebih banyak praktek nyata agar bisa langsung diterapkan dalam kehidupan

Tabel 7. Instrumen siswa-siswi SMP Laboratorium Undiksha

A. Instrumen Wawancara siswa-siswi SMP Laboratorium Undiksha

Pedoman instrumen wawancara ini dibuat dalam rangka melaksanakan penelitian di SMP Laboratorium Undiksha, dengan judul penelitian: "Evaluasi Penguatan Nilai Karakter Peduli Sosial dan Cinta Tanah Air pada Siswa Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas VII SMP Laboratorium Undiksha". Instrumen wawancara ini hanya digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian di lapangan pedoman ini akan dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat melaksanakan wawancara langsung di tempat penelitian.

I. Identitas Informan

- a. Nama : Mohini
- b. Kelas : 7¹

II. Instrumen Wawancara

A. No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Menurut kamu, apa arti karakter peduli sosial dan cinta tanah air?	Karakter peduli sosial adalah tindakan selalu ingin memberi bantuan. Cinta tanah air - semangat untuk membela
2	Bagaimana kamu merasakan peran pelajaran Pendidikan Pancasila dalam mengajarkan nilai peduli sosial dan cinta tanah air?	Pelajaran pancasila mengajarkan pentingnya gotong royong, tolong-menolong, dan mencintai bangsa sendiri
3	Apa contoh kegiatan di kelas Pendidikan Pancasila yang membuatmu belajar peduli pada teman atau lingkungan?	Contoh kerja bakti, berdiskusi kelompok, dan membantu teman yang kesulitan belajar
4	Bagaimana sikapmu terhadap kegiatan sekolah yang berkaitan dengan cinta tanah air, misalnya upacara bendera atau lomba kebangsaan?	Saya mengikuti dengan semangat dan rasa bangga sebagai warga negara Indonesia
5	Apakah menurutmu guru Pendidikan Pancasila memberikan	Ya, guru memberi keteladanan tentang peduli sosial

	teladan tentang peduli sosial dan cinta tanah air?	Peduli satu sama lain dan menghargai perbedaan yang ada di Indonesia.
6	Apa kesulitanmu dalam menerapkan sikap peduli sosial di sekolah?	Kadang sulit karena ada beberapa teman yang kurang peduli / kurang dalam kerjasama.
7	Bagaimana cara kamu menunjukkan rasa cinta tanah air dalam kehidupan sehari-hari?	Dengan mengikuti upacara bendera, menghargai perbedaan dan menjaga lingkungan sekolah.
8	Apa dukungan yang kamu harapkan dari guru agar lebih mudah belajar tentang nilai karakter ini?	Saya berharap guru memberi contoh nyata dan menjelaskan dengan cara yang menyenangkan.
9	Apakah kamu merasa pembelajaran Pendidikan Pancasila cukup menyenangkan untuk membuatmu peduli sosial dan cinta tanah air?	Iya, karena saya jadi lebih paham arti kerja sama, gotong royong, dan menghargai sesama.
10	Apa harapanmu terhadap pelajaran Pendidikan Pancasila agar lebih bermanfaat untuk kehidupanmu sehari-hari?	Saya berharap pembelajaran kedepannya dibuat lebih seru dengan kegiatan yang lebih menyenangkan agar lebih mudah dipahami dan diterapkan.

Tabel 7. Instrumen siswa-siswi SMP Laboratorium Undiksha

A. Instrumen Wawancara siswa-siswi SMP Laboratorium Undiksha

Pedoman instrumen wawancara ini dibuat dalam rangka melaksanakan penelitian di SMP Laboratorium Undiksha, dengan judul penelitian: "Evaluasi Penguatan Nilai Karakter Peduli Sosial dan Cinta Tanah Air pada Siswa Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas VII SMP Laboratorium Undiksha". Instrumen wawancara ini hanya digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian di lapangan pedoman ini akan dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat melaksanakan wawancara langsung di tempat penelitian.

I. Identitas Informan

- a. Nama : Putu Hening Michel
- b. Kelas : VII-1

II. Instrumen Wawancara

A. No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Menurut kamu, apa arti karakter peduli sosial dan cinta tanah air?	Menurut saya karakter Peduli Sosial adalah sikap mau membantu dan peduli pada sesama yang tidak terbagi. Cinta tanah air adalah rasa bangga setia terhadap negara Indonesia.
2	Bagaimana kamu merasakan peran pelajaran Pendidikan Pancasila dalam mengajarkan nilai peduli sosial dan cinta tanah air?	Saya merasa Pelajaran Pendidikan Pancasila membantu saya lebih peduli pada sesama dan semakin cinta tanah air.
3	Apa contoh kegiatan di kelas Pendidikan Pancasila yang membuatmu belajar peduli pada teman atau lingkungan?	Misalnya seperti kerja kelompok, saling bantu antara teman, dan membantu teman yang kesulitan.
4	Bagaimana sikapmu terhadap kegiatan sekolah yang berkaitan dengan cinta tanah air, misalnya upacara bendera atau lomba kebangsaan?	Saya sangat selalu mengikuti dengan semangat karena itu bentuk cinta saya pada Indonesia.
5	Apakah menurutmu guru Pendidikan Pancasila memberikan	Iya, guru saya sering mem-

	teladan tentang peduli sosial dan cinta tanah air?	teladan tentang Peduli Sosial dan cinta tanah air
6	Apa kesulitanmu dalam menerapkan sikap peduli sosial di sekolah?	dari diri sendiri yaitu egois, malu, kurang Percaya diri.
7	Bagaimana cara kamu menunjukkan rasa cinta tanah air dalam kehidupan sehari-hari?	Menggunakan Produk dalam negeri, menghargai budaya.
8	Apa dukungan yang kamu harapkan dari guru agar lebih mudah belajar tentang nilai karakter ini?	teladan nyata, Penerapan Praktis, dan Penciptaan lingkungan yang suportif
9	Apakah kamu merasa pembelajaran Pendidikan Pancasila cukup menyenangkan untuk membuatmu peduli sosial dan cinta tanah air?	Ya, pembelajaran PPKn secara efektif mempengaruhi dan mendorong masyarakat
10	Apa harapanmu terhadap pelajaran Pendidikan Pancasila agar lebih bermanfaat untuk kehidupanmu sehari-hari?	harapan utama saya terhadap PPKn adalah agar fokus pada penerapan nilai-nilai secara nyata

Tabel 7. Instrumen siswa-siswi SMP Laboratorium Undiksha

A. Instrumen Wawancara siswa-siswi SMP Laboratorium Undiksha

Pedoman instrumen wawancara ini dibuat dalam rangka melaksanakan penelitian di SMP Laboratorium Undiksha, dengan judul penelitian: "Evaluasi Penguatan Nilai Karakter Peduli Sosial dan Cinta Tanah Air pada Siswa Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas VII SMP Laboratorium Undiksha". Instrumen wawancara ini hanya digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian di lapangan pedoman ini akan dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat melaksanakan wawancara langsung di tempat penelitian.

I. Identitas Informan

- a. Nama : Ni Putu Egi Artya Dewi
- b. Kelas : 7.1

II. Instrumen Wawancara

A. No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Menurut kamu, apa arti karakter peduli sosial dan cinta tanah air?	Menurut saya, Peduli Sosial itu membantuyang lain, cinta tanah air itu menjaga dan menjaga Indonesia
2	Bagaimana kamu merasakan peran pelajaran Pendidikan Pancasila dalam mengajarkan nilai peduli sosial dan cinta tanah air?	Saya merasa Pelajaran Pancasila membantu saya belajar menghingi orang lain, bekerja sama dan mencintai Indonesia.
3	Apa contoh kegiatan di kelas Pendidikan Pancasila yang membuatmu belajar peduli pada teman atau lingkungan?	Contohnya saat kerja kelompok, saya belajar saling membantu teman dan menjaga kebersihan
4	Bagaimana sikapmu terhadap kegiatan sekolah yang berkaitan dengan cinta tanah air, misalnya upacara bendera atau lomba kebangsaan?	Saya ikut dengan semangat karena kegiatan itu membuat saya bangga saat menjadi warga Indonesia
5	Apakah menurutmu guru Pendidikan Pancasila memberikan	Ya, secara umum guru ppkn di harapkan dan seharusnya memberikan

Lampiran 11. Hasil Wawancara Siswa Kelas VII

	teladan tentang peduli sosial dan cinta tanah air?	Ya, Guru juga memberi contohnya.
6	Apa kesulitanmu dalam menerapkan sikap peduli sosial di sekolah?	teman ² yang tidak mau dikasih tau
7	Bagaimana cara kamu menunjukkan rasa cinta tanah air dalam kehidupan sehari-hari?	dengan memakai produk UMIKN Indonesia
8	Apa dukungan yang kamu harapkan dari guru agar lebih mudah belajar tentang nilai karakter ini?	di terapkan sehari-hari agar siswa dapat memahami nilai karakter
9	Apakah kamu merasa pembelajaran Pendidikan Pancasila cukup menyenangkan untuk membuatmu peduli sosial dan cinta tanah air?	Ya, Karena Pak Tama ngajarnya seru dan interaktif
10	Apa harapanmu terhadap pelajaran Pendidikan Pancasila agar lebih bermanfaat untuk kehidupanmu sehari-hari?	Harapan Saya, Agar materi ini bisa terserap dengan baik agar saya bisa menerapkannya

Tabel 7. Instrumen siswa-siswi SMP Laboratorium Undiksha

Lampiran 12. Dokumentasi Kegiatan Wawancara





RIWAYAT HIDUP



Ketut Erliana Dewi Lahir di Singaraja tanggal 21 Juli 2004. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Gede Dodo Widiada dan Ibu Luh Juli Arsini. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Jalan Nuri Gang 1 No 2, Kaliuntu, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 4 Kaliuntu pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 2 Singaraja dan lulus pada tahun 2019. Pada Tahun 2022, penulis lulus dari SMA Negeri 1 Singaraja jurusan IPA dan melanjutkannya ke S1 Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2026 penulis telah menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Evaluasi Penguatan Nilai Karakter Peduli Sosial dan Cinta Tanah Air Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas VII SMP Laboratorium Undiksha”. Selanjutnya mulai tahun 2026 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis, masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Universitas Pendidikan Ganesha.

